

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap penerapan sistem pengendalian internal atas siklus produksi pada PT. Mazhal Teknik Indonesia dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal atas siklus produksi yang di miliki PT. Mazhak Teknik Indonesia sudah cukup memadai dari SOP yang berlaku.
2. Pengendalian Internal atas siklus produksi pada PT. Mazhak Teknik Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan standarisasi COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh saran yang dapat diberikan bagi penelitian ini adalah:

1. Diharapkan perusahaan dapat membentuk Audit Internal agar secara independen dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keamanan aset, meminimalisir resiko kerugian yang mungkin terjadi dan menjalankan pemantauan.
2. Diharapkan perusahaan dapat terus menjalankan dan mempertahankan siklus produksi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sesuai dengan standarisasi COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

1.3 Implikasi manajerial

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik implikasi manajerial, yaitu :

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga dalam mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan pengendalian internal atas siklus produksi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan, yaitu hasil dari beberapa tabel analisis, mengindikasikan bahwa masih ada faktor lain yang berperan untuk menjelaskan ataupun meningkatkan kinerja dalam siklus produksi. Untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan memasukan faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap siklus produksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor diluar penelitian ini. Keterbatasan lain yang terkait dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian hanya dilakukan di satu wilayah sehingga perlu kehati-hatian dalam melakukan generalisasi hasil penelitian.

3. Bagi Instansi

Penulis berharap perusahaan dapat membentuk Audit Internal agar secara independen dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan keamanan aset, resiko kerugian yang mungkin terjadi dan menjalankan pemantauan.

